

**KEANEKARAGAMAN JENIS SERANGGA DIURNAL PENGUNJUNG TANAMAN  
TERONG UNGU (*Solanum melongena* L.) PADA FASE VEGETATIF DAN GENERATIF  
DI KAWASAN PERTANIAN GODEAN, SLEMAN, YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Fuad Nur Soleh**

**10/297740/BI/8393**

**INTISARI**

Tanaman Terong ungu (*Solanum melongena* L.) merupakan salah satu komoditas pertanian sebagai sumber bahan pangan bagi masyarakat Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keanekaragaman jenis serangga diurnal pengunjung tanaman Terong ungu (*Solanum melongena* L.) pada fase vegetatif dan generatif, peranannya, serta mengetahui faktor yang mempengaruhi kemelimpahannya. Metode yang digunakan dalam pengambilan data keanekaragaman jenis serangga adalah metode jelajah, sedangkan perhitungan kemelimpahan dengan metode skoring dan perhitungan Indeks Nilai Penting (INP). Pengambilan data dilakukan dalam dua ulangan yaitu mingguan dan harian. Pengambilan data harian dilakukan satu kali tiap fase pertumbuhan, sedangkan pengambilan data mingguan dilakukan selama 9 minggu mulai dari awal tanaman sampai panen pertama. Pengukuran faktor lingkungan meliputi kelembaban dan suhu udara. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan total serangga yang ditemukan terdapat 43 spesies dari 25 famili, dan 9 ordo. Spesies terbanyak merupakan anggota Ordo Lepidoptera dengan 15 spesies, sedangkan famili terbanyak dari Ordo Hymenoptera dengan 8 famili. Kemelimpahan serangga paling tinggi ditemukan pada fase berbunga. Indeks Nilai Penting menunjukkan nilai tertinggi yaitu spesies *Henosepilachna sparsa* dan *Atractomorpha crenulata*. Serangga yang ditemukan sebagai hama penting adalah *Atractomorpha crenulata* dan *Henosepilachna sparsa*, predator adalah *Coccinella transversalis* dan parasitoid adalah *Ophion leteus*. Faktor yang mempengaruhi kemelimpahan serangga adalah suhu dan kelembaban udara.

Kata kunci : *Solanum melongena*, vegetatif, generatif, hama, predator, parasitoid



**Diurnal Insect Species Diversity Visitors Egg Plant (*Solanum melongena* L.) In  
Vegetatif And Generatif Phase at Agriculture Zone of Godean, Sleman,  
Yogyakarta**

**By:**

**Fuad Nur Soleh**

**10/297740/BI/8393**

**ABSTRACT**

The egg plant is a one of the agriculture commodities as a source of food Indonesian society. The purpose of this study was to determine the diversity of insect visitor on plant (*Solanum melongena* L.) on vegetatif and generatif phase, role and look at the factors that affect abundance. Insect diversity data retrieval method cruising, while the abundance measurements with the scoring method and calculation Important Value Index (IVI). Data collection is performed in several replicates weekly and daily observations. Daily data collection once performed every phase, weekly data collection for 9 weeks started from early planting to first harvest. Measurement of environmental factors including temperature and humidity. The results showed total insects found there were 43 species, 25 family and 9 of order. The most species found from the Order Lepidoptera as many as 15 species of insects and the most family found from the order Hymenoptera as many as 8 families. The highest insect abundance in the flowering phase. The highest importance value index species was *Henospilachna sparsa* and *Atractomorpha crenulata*. The most potentialy pests were *Henospilachna sparsa* and *Atractomorpha crenulata*, *Coccinella transversalis* as predator and *Ophion luteus* as parasitoid. The abundance factors of insects are air temperature and air humidity.

Key words: *Solanum melongena*, vegetative, generative, pests, predator, parasitoid.